

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara kebahagiaan karyawan (*affective well-being*) dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT SOHO Industri Farmasi, Pulogadung, Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT SOHO Industri Farmasi yang beralamat di Jalan Pulogdung No. 6, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di dalam perusahaan tersebut terdapat masalah mengenai keinginan berpindah (*turnover intention*). Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu karena kesediaan perusahaan tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah :

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur⁴⁹.

Korelasi berarti “Hubungan timbal balik”⁵⁰. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010). p.3

⁴⁹ *Ibid*, p.12

⁵⁰ Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi. 2004). p.299

tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kebahagiaan karyawan) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (keinginan berpindah) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT SOHO Industri Farmasi. Populasi terjangkaunya adalah karyawan bagian *marketing* yang berjumlah 50 orang dengan alasan setelah dilakukan survei awal, karyawan bagian *marketing* PT SOHO Industri Farmasi mengalami tingkat keinginan berpindah yang tinggi.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵².

Sampel diambil sebanyak 44 orang karyawan bagian *marketing*, berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5 %. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

⁵¹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, *Op.cit*, p.117

⁵² *Ibid.* p.118

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kebahagiaan Karyawan (variabel X) dan Keinginan Berpindah (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*) (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah merupakan suatu keinginan yang timbul pada individu dan dilakukan secara penuh kesadaran untuk berpindah dari tempat ia bekerja ke perusahaan lain.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah dapat diukur dengan indikator yang pertama absensi yang meningkat dengan subindikator pembolosan kerja dalam waktu lama, kemalasan masuk kerja. Indikator yang kedua adalah kemalasan bekerja dengan subindikator orientasi kerja ke perusahaan lain. Indikator yang ketiga adalah pelanggaran terhadap pelanggaran tata tertib

kerja dengan subindikator peninggalan kantor pada jam kerja, keterlambatan masuk kerja. Indikator yang keempat adalah keberanian menentang atasan, dan indikator yang kelima adalah keseriusan bekerja karyawan yang menurun. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Keinginan Berpindah

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1.

Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah (Variabel Y)

Indikator	Subindikator	Uji Coba		Drop	Butir Valid	
		+	-		+	-
Absensi yang meningkat	Pembolosan kerja dalam waktu lama	1, 15	8, 22	22	1, 15	8
	Kemalasan masuk kerja	9, 19	2, 23	-	9, 19	2, 23
Kemalasan	Orientasi bekerja	3,	17,	24	3, 10,	17,

bekerja	ke perusahaan lain	10, 16	24, 29		16	29
Pelanggaran terhadap tata tertib kerja	Peninggalan kantor pada jam kerja	4, 18	11, 25	4, 11	18	25
	Keterlambatan masuk kerja	5, 30	12, 26	5	30	12, 26
Keberanian menentang atasan	-	6, 13	20, 27	-	6, 13	20, 27
Keseriuasan bekerja karyawan yang menurun	-	21, 28	7, 14	21	28	7, 14

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2.
Skala Penilaian Instrumen Keinginan Berpindah

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keinginan Berpindah (*Turnover Intention*)

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keinginan berpindah terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel keinginan berpindah sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan bagian *human resource management* berjumlah 30 orang di PT SOHO Industri Pharmasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}} \quad 53$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari nomor pernyataan setelah di validasi, terdapat 6 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 83).

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 54$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

⁵⁴ *Ibid.* p.89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{55}$$

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 11,49$ $S_t^2 = 89,07$ dan r_{ii} sebesar 0,909 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 89). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur keinginan berpindah (*turnover intention*).

2. Kebahagiaan Karyawan (*Affective Well-Being*) (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kebahagiaan karyawan (*affective well-being*) merupakan keadaan emosial positif seseorang karyawan terhadap pekerjaan atau lingkungan kerja mereka.

⁵⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), p.350

b. Definisi Operasional

Kebahagiaan karyawan (*affective well-being*) dapat diukur dengan indikator yang pertama adalah cuti kerja, dengan subindikator cuti kerja dibayar, cuti kerja karena sakit. Indikator yang kedua adalah *happy hour*, dengan subindikator obrolan di luar jam kerja, sosialisasi dengan rekan kerja. Indikator ketiga adalah waktu komuter, dengan subindikator tidak menghabiskan waktu di jalan. Indikator yang keempat adalah sukarelawan, dengan subindikator mentor tanpa mengharapkan imbalan. Indikator kelima adalah kesantiaian. Indikator keenam adalah kemarahan, indikator kedelapan adalah ketergantungan, indikator kesembilan adalah keingintahuan. Indikator kesepuluh adalah kebosanan. Indikator kesebelas adalah ketenangan. Indikator keduabelas adalah kebingungan. Indikator ketigabelas adalah antusias. Indikator keempatbelas adalah kesenangan. Indikator kelimabelas adalah inspirasi. Indikator keenambelas adalah kebanggaan. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Kebahagiaan Karyawan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *affective well-being* yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *affective well-being*. Dan kisi-kisi

ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3.
Kisi-Kisi Instrumen Kebahagiaan Karyawan (Variabel X)

Indikator	Subindikator	Uji Coba		Drop	Butir Valid	
		+	-		+	-
Cutu kerja	Cutu kerja dibayar	1	18	-	1	18
	Cutu kerja karena sakit	38	19	-	38	19
<i>Happy hour</i>	Obrolan di luar jam kerja	3	20	3	-	20
	Sosialisasi dengan rekan kerja	4	21	-	4	21
Waktu komuter	Penghabisan waktu di jalan	5	22	-	5	22
Sukarelawan	Mentor tanpa mengharapkan imbalan	6	23	23	6	-
Kesantaian	-	7	24	-	7	24
Kemarahan	-	25	8	-	25	8
Ketergangguan	-	26, 35	9, 27	27	26, 35	9
Keingintahuan	-	10	37	10	-	37
Kebosanan	-	28	11	11	28	-
Ketenangan	-	12	29	-	12	29
Kebingungan	-	30	13	13	30	-

Antusias	-	14	31	-	14	31
Kesenangan	-	15	32	15	-	32
Inspirasi	-	16	33	-	16	33
Kebanggaan	-	17, 36	2, 34	34	17, 36	2

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4.
Skala Penilaian Instrumen Kebahagiaan Karyawan

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kebahagiaan Karyawan (*Affective Well-Being*)

Proses pengembangan instrumen kebahagiaan karyawan (*affective well-being*) dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kebahagiaan karyawan (*affective well-being*) terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kebahagiaan karyawan (*affective well-being*) sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen dectisetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan bagian *human resource management* berjumlah 30 orang di PT SOHO Industri Pharmasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 56$$

Dimana : r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari nomor pernyataan setelah di validasi, terdapat 8 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 82).

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 57$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 58$$

⁵⁷ *Ibid.* 89

⁵⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 16,94$ $S_t^2 = 192,5$ dan r_{ii} sebesar 0,950 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 88). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kebahagiaan karyawan (*affective well-being*).

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Affective Well-Being*) dengan variabel Y (Keinginan Berpindah). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Kebahagiaan Karyawan

Variabel Terikat (**Y**) : Keinginan Berpindah

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{59}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁵⁹ Sugiyono, (Bandung:Alfabeta.2010), *Op. Cit*, p 188

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3. berikut ini:⁶⁰

Tabel III.5.
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

⁶⁰ *Ibid*, p. 332

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana: T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik: $H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi pr

⁶¹ *Ibid*, p. 377

⁶² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), p.231